

**KATA-KATA TABU DALAM FILM *BAD TEACHER*
KARYA LEE EISENBERG DAN GENE STUPNITSKY
(SUATU ANALISIS SOSIOLINGUISTIK)**

JURNAL

**Diajukan sebagai salah satu syarat
mencapai gelar Sarjana Ilmu Budaya**

**Oleh :
JESIKA REGINA MANOPO
100912004
Jurusan Sastra Inggris**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2014**

ABSTRACT

This research is motivated by finding of problems that is to classify the taboo words in the movie “Bad Teacher”. Therefore, the writer identifies taboo words that are used in the movie with the aims to classify and describe the types of taboo words by using the theory of Wardhaugh (1986). The result shows that there are seven types of taboo words, those are taboo words related to mother in law, animal, sex, death, excretion, bodily function, and religion. Based on the theory of Trudgill (1974), there were eight types of taboo words in which they related to the magic, death, left-hand, family relationship, animal, sex, excretion, and Christian religion.

This research uses descriptive method and conducted in three steps : first preparation, in this case the writer watches the movie to get a good understanding. Second, data collection, the writer accesses the internet to get the movie script, then the writer reads the script and find out the conversations that contain taboo words. Third, analyzes data descriptively based on the theory of Wardhaugh.

After doing identification, classification, and analysis, the conclusion is that taboo words which are used in the movie are expressing the feelings and describing regards intimacy within a group.

Keywords : Taboo Words, Movie : *Bad Teacher*, theory:Wardhaugh, Trudgill.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi untuk menyampaikan ide dan pikiran dalam masyarakat. Bahasa merupakan sarana yang paling penting dalam komunikasi. Studi bahasa sehari-hari dengan masyarakat disebut sosiolinguistik. Sosiolinguistik adalah bagian dari linguistik yang berkaitan dengan bahasa sebagai fenomena sosial dan budaya dan bagaimana fungsi bahasa dalam komunikasi (Wardhaugh, 1986).

Dalam hubungan antar manusia atau antar kelompok bahasa adalah sarana yang penting untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Dalam beberapa masyarakat ada beberapa jenis kata yang tidak boleh diujarkan atau disebutkan. Kata-kata tersebut

disebut kata-kata tabu. Jika kata-kata tabu disebut atau diujarkan dalam suatu masyarakat maka akan dianggap tidak sopan.

Kata tabu adalah pinjaman kata yang berasal dari Tonga, bahasa Polynesia yang menggambarkan kegiatan yang terlarang atau harus dihindari. Dalam kamus Oxford Learner's Pocket (1995 : 421) tabu adalah sesuatu yang terlarang karena adat istiadat atau keagamaan yang keras.

Trudgill (1974 : 29 – 30) mengatakan bahwa kata-kata tabu sebagai hal yang menyangkut perilaku yang dipercaya secara supranatural dilarang atau dianggap tidak bermoral dan tidak pantas diucapkan. Kata-kata tabu terjadi pada kebanyakan bahasa dan kesalahan menggunakannya sering membuat seseorang menerima hukuman atau malu di depan umum.

Wardhaugh (1986 : 229) mengatakan bahwa tabu berkaitan dengan makna budaya yang dinyatakan dalam bahasa. Wardhaugh (1986 : 230) lebih lanjut mengatakan bahwa kata tabu adalah salah satu cara yang digunakan oleh masyarakat untuk mengungkapkan suatu tindakan atau kebiasaan yang dipercaya dapat membahayakan mereka, yang disebabkan oleh kelakuan atau sikap yang tidak mematuhi aturan moral. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bahasa digunakan untuk menghindari mengatakan sesuatu yang dianggap tidak bermoral dan tidak layak untuk diucapkan dalam hal-hal tertentu.

Terlepas dari sikap kita mengenai bahasa tabu, hal itu sebenarnya ada dalam masyarakat kita, dan sangat sering terjadi dalam beberapa percakapan di beberapa situasi masyarakat tertentu. Karena suatu perubahan sosial, saat ini sanksi-sanksi hukum mulai hilang dan ada kecenderungan yang lebih kasar bahwa masyarakat telah lebih santai dalam menerima kata-kata tabu sebagai bagian dari

komunikasi. Fenomena ini membuktikan bahwa apa yang ditabukan dulu, saat ini menjadi tidak tabu dan hal itu merupakan bagian dari komunikasi dan keberadaannya tak terbantahkan lagi karena kata-kata tabu sering digunakan sebagai kata sumpah (Trudgill 1974 : 31). Penggunaan kata-kata tabu, khususnya dalam program televisi dan surat kabar dapat membuat provokasi bagi para pendengar atau pembaca.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini difokuskan pada kata-kata tabu dalam film “Bad Teacher” karya Lee Eisenberg dan Gene Stupnitsky. Penulis tertarik tertarik memilih film ini karena karakter utama dalam film ini ialah seorang guru pada sekolah menengah pertama yang dalam proses belajar mengajarnya di kelas setiap hari selalu menggunakan kata-kata tabu yang merupakan bahasa populer dimana-mana, khususnya di sekolah dimana seharusnya dia tidak menggunakan kata-kata tersebut. Tetapi dia justru sering menggunakan kata-kata tabu dalam pergaulannya setiap hari.

Film “Bad Teacher” karya Lee Eisenberg dan Gene Stupnitsky merupakan jenis film komedi yang bercerita tentang seorang guru di sekolah menengah pertama bernama Elizabeth Hasley yang diperankan oleh Cameron Diaz yang merupakan seorang guru bermulut kotor, tidak profesional dan menjadi konflik dengan guru yang lain. Kata-kata kotor sering dia gunakan di depan kelas saat mengajar, bahkan Elizabeth Hasley tidak canggung merokok, menghisap ganja, minum minuman beralkohol di depan umum. Elizabeth Hasley selalu menggunakan kata-kata tabu dalam setiap percakapan yang dilakukan baik di kelas maupun saat berbicara dengan guru-guru lainnya disekolah, dengan orang tua murid dan kepala sekolah. Untuk Elizabeth Hasley kata-kata tabu merupakan bagian penting dalam percakapan yang

dilakukan dan menjadi simbol kekuatannya dalam percakapannya sehari-hari. Inilah menjadi alasan penulis untuk meneliti kata-kata tabu yang terdapat dalam film “Bad Teacher”.

Untuk menganalisis kata-kata tabu dalam naskah film “Bad Teacher”, penulis menggunakan pendekatan sosiolinguistik karena berhubungan dengan bahasa dan masyarakat (fenomena sosial). Penulis menemukan kata-kata tabu yang banyak digunakan oleh karakter utama, Elizabeth Hasley seperti *fuck*, *shit*, *motherfucker*, *ass* dan lain sebagainya.

STUDI PUSTAKA

Penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini dan dapat membantu penulis dalam mengadakan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. “Kata-kata Tabu dalam Naskah Film *Boys Don’t Cry* Karya Kimberly Pierce” oleh Djulaiha A. Bakri (2012). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Sosiolinguistik. Dalam penelitiannya Bakri menggunakan pendapat Wardhaugh (1986). Dia menemukan jenis-jenis kata tabu seperti, ibu mertua (*mother in law*), binatang (*animal*), seks (*sex*), kematian (*death*), ekskresi (*excretion*), fungsi alami tubuh (*bodily function*) dan keagamaan (*religion*).
2. “Kata-kata Tabu dalam Bahas Inggris dan Bahasa Tatimabar : Analisis Kontrastif” oleh Tekla Melsasail (2011). Penelitian ini mengidentifikasi, menjelaskan dan mengontraskan kata-kata tabu dari kedua bahasa tersebut.

Penelitian-penelitian di atas mempunyai perbedaan obyek dengan penelitian ini. Bakri meneliti kata-kata tabu dalam film *Boys Don't Cry*, sedangkan Melsasail memfokuskan penelitiannya pada kontrastif analisis antara Bahasa Inggris dan Bahasa Tanimbar.

Penelitian pada kata-kata tabu dalam naskah film “Bad Teacher” belum pernah dilakukan oleh peneliti di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Oleh karena itu penelitian pada naskah film “Bad Teacher” tentang kata-kata tabu masih perlu dilakukan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Penulis menonton film *Bad Teacher* secara berulang untuk mendapat pemahaman yang baik kemudian penulis mengakses internet untuk mendapatkan naskah film *Bad Teacher* selanjutnya penulis membaca naskah film tersebut untuk mendapatkan percakapan-percakapan yang mengandung kata-kata tabu. Kata-kata tabu yang diperoleh dicatat pada catatan kecil, diidentifikasi berdasarkan teori yang menjadi landasan penulis kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis-jenisnya.

2. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi, selanjutnya dianalisis secara deskriptif berdasarkan teori Wardhaugh tentang kata-kata tabu seperti yang sudah dipaparkan pada landasan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Ibu Mertua.
kata-kata tabu yang berhubungan dengan ibu mertua yaitu :

- *Motherfucker*

Kata *motherfucker* ‘pesetubuh ibu’ dianggap tabu karena kata ini mengacu pada seseorang sebagai suatu hinaan dengan tuduhan, seseorang memiliki hubungan seksual dengan ibu. Kata ini tidak pantas digunakan dalam pembicaraan umum, sehingga kata ini tidak pantas dan memiliki arti bahwa orang tersebut melakukan hubungan seksual dengan ibunya, maka kata ini ditabukan oleh masyarakat penutur Bahasa Inggris.

Salah satu contoh kalimat yang ditemukan dalam film “Bad Teacher” yang menggunakan kata ini adalah :

Motherfucker! What have you done to her?

‘Bangsat! Apa yang telah kau lakukan padanya?’

- *Son of bitch*

Kata *son of bitch* ‘anak pelacur’ merupakan adaptasi dari kata *son of God* ‘anak dari Tuhan’ kemudian mereka merubah kata *God* menjadi *bitch* dengan tujuan untuk menghina seseorang ketika seorang yang lainnya sedang dalam keadaan emosi, maka kata ini ditabukan dalam pembicaraan pada situasi

umum bagi masyarakat penutur bahasa Inggris karena bila digunakan didepan umum maka akan dikecam oleh masyarakat sebagai orang yang tidak mempunyai sopan santun dan tata krama, kata ini biasanya diucapkan dalam mengekspresikan kemarahan seseorang.

Contoh kalimat dalam film yaitu :

Son of bitch, how could you do this to me?

‘Keparat, bagaimana bisa kau lakukan ini kepadaku?’

2. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Binatang

- *Horse*

Kata *horse* yang memiliki arti sebenarnya ‘kuda’ dalam kata-kata tabu mengacu pada alat kelamin pria yang dianggap tabu karena tidak sopan bila diucapkan atau dibahas dalam situasi umum, karena akan terdengar sangat memalukan. Kata ini sebagai ekspresi penghinaan kepada orang lain sehingga kata tersebut ditabukan.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film :

Wait. Hold your horse.

‘Tunggu.Peganglah penismu.’

- *Dog*

Kata *Dog* yang memiliki arti sebenarnya ‘anjing’ mengacu pada tingkah laku orang yang dianggap bejat yang menggambarkan berkelakuan seperti anjing yang tidak tahu malu dan memiliki sifat yang tidak sopan. Kata ini dianggap tabu karena akan sangat tidak sopan jika manusia disamakan dengan tingkah laku binatang dan merupakan suatu penghinaan bagi yang

dituju. Kata ini sering dikeluarkan atau diucapkan karena rasa kesal yang sangat tinggi kepada seseorang yang dituju karena tingkah lakunya.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film :

Do you know I walked him on trying to fuck his dog?

‘Kau tahu saya menangkap basah dia dengan anjingnya?’

3. Kata-Kata tabu yang Berhubungan dengan Seks

Penyebutan kata-kata tabu yang berhubungan dengan seks bergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga seseorang menyebutkan kata-kata ini, seperti situasi tingkat keakraban pembaca dan lain sebagainya.

Kata-kata tersebut yaitu :

- *Fuck*

Kata *Fuck* ‘bersetubuh’ merupakan kata yang ditabukan oleh masyarakat pemakai bahasa Inggris. Dikatakan tabu karena memiliki arti laki-laki dan perempuan yang belum terikat perkawinan yang sah melakukan persetubuhan. Akibat dari persetubuhan tersebut, mereka akan mendapatkan hukuman atau akan dikucilkan dari pergaulan masyarakat, karena bertentangan dengan norma-norma kesusahaannya dan kesopanan. Kata *fuck* digunakan tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang sehingga kata *fuck* diujarkan dalam tingkat emosi yang tinggi.

Contoh kalimat dalam film :

- *Fucking troll!*

‘Brengsek!’

- *What the fuck?*

‘Apa – apaan ini?’

- *Bitch*

Bitch ‘wanita jalang’ atau ‘pelacur’, kata ini mengacu pada wanita yang mengajak sembarang pria untuk melakukan seks pada siapapun yang menginginkannya. Bila kata ini diucapkan di depan umum, akan terdengar sangat kasar dan bertentangan dengan norma sosial dan moral. Kata ini menjadi tabu jika diucapkan terutama dalam situasi formal. Kata tabu ini juga diucapkan bisa seseorang sedang merasa kesal terhadap lawan bicara yang telah menyinggung dan menyakiti perasaannya.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film :

- *Get out of my house, bitch!*

‘Keluar dari rumah saya, pelacur!’

- *Suck*

Kata *suck* ‘menghisap’ sebenarnya bukan kata kasar, tapi kata tersebut sering dikaitkan dengan bagian-bagian tubuh dan dianggap tabu karena sebagai sesuatu yang menggambarkan kebiasaan seseorang menghisap bagian-bagian intim pada tubuh, padahal arti yang sebenarnya dalam kalimat di bawah ini ialah ‘menyebalkan’ atau sesuatu yang tidak menyenangkan tapi, dalam keadaan kesal, penutur menggunakan kata itu sebagai pengganti pengucapannya terhadap lawan bicara, maka kata tersebut merupakan tabu.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film :

This cookies suck.

‘Kue-kue ini tidak enak.’

- *Hooker*

Kata *Hooker* ‘pelacur’ mengacu pada wanita yang melakukan seks pada siapapun yang ingin menggunakan jasanya. Kata ini dianggap tabu jika digunakan penutur di depan umum. Lawan bicara yang dituju oleh pembicara akan merasa tersinggung jika mendengar kata tersebut. Kata ini merupakan penghinaan pada seorang wanita, dengan keadaan yang kesal maka pembicara menggunakan kata tersebut.

Contoh kalimat dalam film :

Are you hooker? Yeah..she'shooker.

‘Kau pelacur? Ya, dia seorang pelacur.’

- *Sex*

Kata *sex* merupakan kata yang sangat tidak pantas untuk diucapkan di depan umum karena bertentangan dengan norma sosial dan cara pengucapannya biasanya mengacuh pada hubungan intim antara pria dan wanita yang sudah dewasa dan memiliki ikatan perkawinan yang sah. Kata *sex* akan menjadi tabu tergantung pada cara penyampaian, situasi penyampaian, dan dimana kata tersebut disampaikan.

Contoh kalimat dalam film :

Sex in the office.

‘Bercinta di dalam kantor.’

4. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan kematian

Kata-kata tabu yang berhubungan dengan kematian antara lain :

- *Damn*

Kata *damn* ‘terkutuk’ merupakan kata yang dinggap tabu karena penggunaan kata ini sangat umum digunakan pada masyarakat penutur bahasa Inggris, jika kata ini dipakai dalam kalimat sseperti dibawah ini menunjukkan perasaan marah dan jengkel terhadap sesuatu atau seseorang.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film :

Goddamn it! We're done her.

‘Terkutuk!Kita lakukan disini.’

- *Hell*

Kata *hell* ‘neraka’ juga dianggap tabu karena digunakan atau diucapkan secara langsung karena tidak mudah atau susah diterima dalam pergaulan. Kata ini dipakai seseorang apabila mengalami ketegangan hidup, kekesalan, dan emosi.

Contoh kalimat dalam film :

What the hell is this?

‘Apa-apaan ini ?’

- *Evil*

Kata *evil* ‘iblis’ merupakan kata yang harus dihindari pengucapannya dalam pergaulan sehari-hari karena dianggap tidak sopan untuk disampaikan kepada lawan bicara karena bisa saja lawan bicara beranggapan kalau dia sedang dihina atau disindir.

Contoh kalimat yang tedapat dalam film :

Your evil fucking life! ‘Hidupmu yang sial!’

- *Die*

Kata *die* ‘mati’ merupakan kata yang ditabukan penutur bahasa Inggris karena dianggap sesuatu yang menakutkan, kata ini juga dipakai sebagai penanda kekecewaan atau kepasrahan terhadap sesuatu. Kata ini tidak digunakan dalam pembicaraan umum, karena orang yang mendengarnya akan merasa hal tersebut sebagai suatu kutukan yang menakutkan.

Contoh kalimat dalam film :

Art form has died. ‘Bentuk seni telah mati.’

5. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Ekskresi

Kata *shit* ‘kotoran’ termasuk kata tabu yang perlu dihindari pengucapannya dalam pergaulan sehari-hari khususnya pada acara makan, karena jika diucapkan pada saat makan akan dianggap jorok dan tidak sopan. Kata *shit* paling sering digunakan sebagai pelengkap yang diikutsertakan dalam setiap kata benda, kata kerja, bahkan kata sifat.

Contoh kalimat dalam film :

- *That shit is not faze me at all.*

‘Itu semua tidak menyinggungku sama sekali.’

6. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Fungsi Alami Tubuh

- *Vagina*

Vagina (mengacu pada alat kelamin wanita), kata vagina dalam kategori ini tidak pantas diucapkan masyarakat pada umumnya secara terbuka. Kata tersebut mengacu pada bagian pribadi wanita dan tidak baik diucapkan. Kata ini biasanya dipakai untuk menghina orang lain, kata ini juga dipakai sebagai pelengkap kata benda, kata kerja, dan kata sifat.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film yaitu :

I'm going to rock your vagina!

'Saya akan bercinta denganmu!'

- *Ass*

Kata *ass* mengacu pada bokong merupakan kata tabu karena dianggap tidak sopan apabila seseorang menyampaikannya dengan maksud untuk menjelekan seseorang.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film antara lain :

Get your ass back here!

'Kembalilah ke sini!'

- *Pussy*

Pussy (mengacu pada alat kelamin wanita) merupakan kata tabu bagi penutur bahasa Inggris. Kata tersebut mengacu pada bagian pribadi seorang wanita. Kata ini tidak baik diucapkan atau dibicarakan dalam situasi apapun. Biasanya kata ini dipakai untuk menghina dan memojokkan seseorang, selain itu kata ini merupakan kata pelengkap dalam kata benda, kata kerja, dan kata sifat.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film yaitu :

You are a pussy girl!

'Kau seorang gadis pengecut!'

- *Dick*

Kata *dick* mengacu pada alat kelamin laki-laki dianggap tabu apabila diucapkan di depan orang banyak karena kata tersebut tidak sesuai dengan norma-norma kesopanan yang berlaku dalam masyarakat penutur bahasa Inggris. Kata ini hanya bisa diucapkan pada situasi dimana seseorang sedang saling berbagi pengalaman bagi mereka yang sudah berumah tangga.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film yaitu :

*Get yourself it hard because I'm gonna suck your **dick** like a mad at it!*

‘Persiapkan dirimu karena aku akan menghisap penismu seperti sedang gila dengan benda itu.’

- *Tits*

Kata *tits* mengacu pada puting payudara wanita, kata tabu ini tidak mengacu pada arti sebenarnya. Kata tabu ini disimpulkan menjadi kata tabu tergantung pada situasi dan kondisi dan juga penyebutannya.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film :

*But once I get my new **tits**.*

‘Tapi saya akan segera mendapatkan puting yang baru.’

- *Nipples*

Nipples (mengacu pad payudara wanita) merupakan kata tabu tapi kata ini tidak mengacu pada arti yang sebenarnya. Kata ini menjadi kata tabu tergantung pada situasi dan kondisi.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film :

*Wow, and the **nipples**, I love them.*

‘Wow, dan payudara-payudaranya, aku suka itu.’

- *Cocksucker*

Cocksucker (mengacu pada alat kelamin laki-laki) merupakan kata tabu jika diucapkan dalam situasi apapun karena kata ini menunjukkan kepunyaan seorang laki – laki dan akan mempermalukan seseorang di depan umum karena kata ini merupakan kata yang sangat jorok untuk diucapkan.

Contoh yang terdapat dalam kalimat yaitu :

You are cocksucker!

‘Kau keparat!’

7. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Agama

- *God*

Kata *God* ‘Tuhan’ merupakan kata tabu karena dalam masyarakat penutur bahasa Inggris terdapat kata-kata tertentu yang tidak boleh diucapkan, terlebih lagi bagi umat kristiani. Apabila kita menggunakan kata tersebut, maka itu akan dianggap tidak sopan. Kata ini diucapkan untuk mengatakan perasaan kaget, heran dan kagum.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film :

Oh my God! Are you okay?

‘Astaga!Apa kau baik – baik saja?’

- *Holyfuck*

Kata *holyfuck* (persetubuhan dengan Roh Kudus) dianggap sangat tabu karena makna dalam kata *holyfuck* sangat kasar dan menyimpang dari norma-norma agama. Kata ini seakan-akan melecehkan agama khususnya pengikut Kristen.

Contoh kalimat yang terdapat dalam film yaitu :

Holyfuck! Get over here!

‘Astaga!Pergi dari sini!’

KESIMPULAN

Setelah melakukan identifikasi, klasifikasi dan analisis dari kata-kata tabu dalam film *Bad Teacher* karya Lee Eisenberg dan Gene Stupnitsky pada bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa dalam film tersebut terdapat kata-kata tabu yang diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Ibu Mertua
2. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Binatang
3. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Seks
4. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Kematian
5. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Ekskresi
6. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Fungsi Alami Tubuh
7. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Keagamaan

Kata-kata tabu tersebut digunakan untuk menggambarkan dan mengekspresikan perasaan marah, jengkel, terkejut, heran dan juga rasa keakraban dengan lawan bicara. Kata-kata tabu diatas juga sering disampaikan ketika beberapa orang sedang berbicara dalam situasi informal, misalnya dalam situasi sedang bercanda antara beberapa orang sehingga mereka bisa mengeluarkan kata-kata tabu dengan nada bercanda dan sama sekali tidak memiliki tujuan untuk menghina atau mengejek seseorang, melainkan untuk membuat keakraban semakin erat dan santai. Maka disimpulkan bahwa kata-kata tabu yang sering muncul dapat

diartikan bergantung pada situasi, cara penyampaian kata tersebut, dan tanggapan lawan bicara ketika sedang menerima kata-kata yang dianggap tabu.

DAFTAR PUSTAKA

Bakrie, Djulaiha A. 2012. "Kata-kata Tabu dalam Naskah Film *Boys Don't Cry* (Suatu Analisis Sosiolinguistik)". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.

Character.Bad Teacher.Online. Available: <http://www.imdb.com/character/ch0182174/filmotype>.

Joshua A. Fishman (1986). *International Journal of the Sociology of Language*. Hardmonsworth: Penguin Books Ltd.

Melsasail, Telka. 2011. "Kata-kata Tabu dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tanimbar (Suatu Analisis Kontrastif)". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.

Script. *Bad Teacher*.Online. Available: <http://www.imsdb.com/scripts/Bad Teacher.html>

Sociolinguistics. Method and Interpretation. Oxford: Blackwell.

Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. Hardmonsworth: Penguin Books Ltd.

Wardhaugh, Ronald. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell Ltd.

Wikipedia. *Bad Teacher*.Online. Available: http://en.wikipedia.org/wiki/Bad_Teacher

Wikipedia. *Sociolinguistics*.Online. Available: [\(6 Maret 2012\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Sociolinguistics).